



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
RELAKSASI BENSON DAN AROMATERAPI SEREH (*LEMONGRASS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST
SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG.**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

Davinta Dwika Rinjani

202403160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
RELAKSASI BENSON DAN AROMATERAPI SEREH (*LEMONGRASS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST*
SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG.**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

Davinta Dwika Rinjani

202403160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

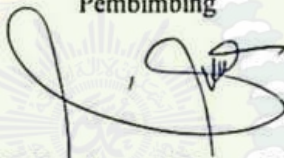
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
RELAKSASI BENSON DAN AROMATERAPI SEREH (*LEMONGRASS*)
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST*
SECTIO CAESAREA DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG.**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan
Pada Tanggal 24 Desember 2025

Pembimbing



(Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners

Program Profesi



(Wuri utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah akhir ners ini diajukan oleh

Nama : Davinta dwika rinjani

NIM : 202403160

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (*Lemongrass*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persayaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar ners pada program studi Pendidikan profesi ners program profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

Siti Mastuti, MPH

(.....)

Penguji dua

Dr.Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi Ners

Program Profesi



(Wuri utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

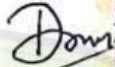
Tanggal : 23 April 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

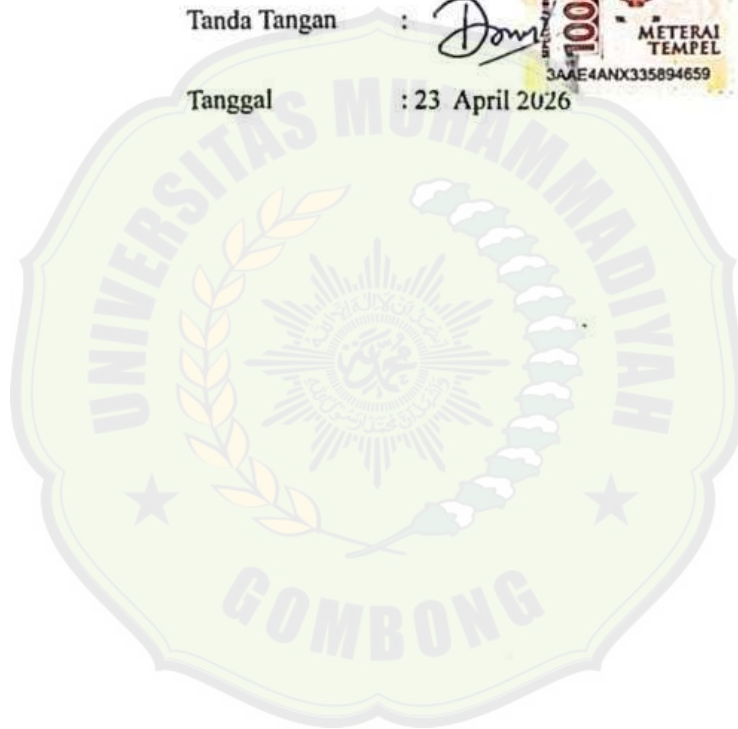
Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyataan benar

Nama : Davinta Dwika Rinjani

NIM : 202403160

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 April 2026



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Davinta Dwika Rinjani

NIM : 202403160

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN TERAPI RELAKSASI
BENSON DAN AROMATERAPI SEREH (*LEMONGRASS*) TERHADAP
PENURUNA INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong , Kebumen

Pada Tanggal : 6 April 2026

Yang menyatakan



(Davinta dwika rinjani)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, April 2026
Davinta Dwika Rinjani, S. Kep¹⁾, Dr.Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat²⁾

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (Lemongrass) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio caesarea Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Latar belakang: Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan yang sering dilakukan dan berpotensi menimbulkan nyeri pascaoperasi yang dapat mengganggu kenyamanan serta proses pemulihan ibu. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis, salah satunya melalui terapi relaksasi Benson dan aromaterapi sereh (*lemongrass*).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi relaksasi Benson dan aromaterapi sereh dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif pada lima pasien *post sectio caesarea* hari pertama (H+1) yang mengalami nyeri akut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dengan menggunakan instrumen *Numeric Rating Scale* (NRS). Intervensi yang diberikan berupa kombinasi terapi relaksasi Benson dan aromaterapi *lemongrass*.

Hasil asuhan keperawatan: Hasil menunjukkan bahwa sebelum intervensi, seluruh pasien mengalami nyeri sedang dengan skala 5–6. Setelah dilakukan intervensi, terjadi penurunan intensitas nyeri menjadi skala 3 (nyeri ringan) pada seluruh pasien.

Rekomendasi: Kesimpulan penelitian ini adalah kombinasi terapi relaksasi Benson dan aromaterapi sereh efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea*, sehingga dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis untuk meningkatkan kenyamanan dan mempercepat proses pemulihan pasien.

Kata kunci:

sectio caesarea; nyeri aku; relaksasi Benson; aromaterapi sereh; asuhan keperawatan

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nursing Education Study Program

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, April 2026

Davinta Dwika Rinjani, S. Kep¹⁾, Dr.Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat²⁾

ABSTRACT

Nursing Care with the Application of Benson Relaxation Therapy and Lemongrass Aromatherapy to Reduce Pain Intensity in Post-Cesarean Section Patients in the PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Background: Cesarean section (CS) is a commonly surgical procedure that has potential to cause postoperative pain, which may interfere with maternal comfort and recovery. Pain management can be achieved through both pharmacological and non-pharmacological approaches, including Benson relaxation therapy and lemongrass aromatherapy.

Objectif: This study aimed to describe nursing care using the application of Benson relaxation therapy and lemongrass aromatherapy to reduce pain intensity in post-cesarean section patients at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study employed a descriptive case study approach involving five post-cesarean section patients on the first day (H+1 post partum) experiencing acute pain. Data were collected through interviews, observation, and physical examination using the Numeric Rating Scale (NRS). The intervention provided was a combination of Benson relaxation therapy and lemongrass aromatherapy.

Conclusion: The results showed that before the intervention, all patients experienced moderate pain, with scores ranging from 5 to 6. After the intervention, pain intensity decreased to a score of 3 (mild pain) in all patients.

Recommendation: the combination of Benson relaxation therapy and lemongrass aromatherapy is effective in reducing pain intensity in post-cesarean section patients. Therefore, it can be used as a non-pharmacological nursing intervention to improve patient comfort and accelerate the recovery process.

Keywords:

Caesarean Section; Acute Pain; Benson Relaxation; Lemongrass Aromatherapy; Nursing Care

¹⁾ Student of University Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamualaiku Wr. Wb

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul ” **Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (*Lemongrass*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Gombong.**” proposal ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai profesi Ners. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak lepas dari kesalahan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Sholat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan safa’atnya di hari akhir nanti. Terbentuknya proposal ini tidak lepas dari bimbingan serta bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara moral maupun materi sehingga pada kesempatan ini,

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian dan bermanfaat bagi semua khususnya bidan keperawatan.

Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Keilmuan	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Persalinan <i>Sectio caesarea</i> (SC).....	7
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi klinis	8
4. Patofisiologi	8
5. Pathway.....	10
B. Nyeri Akut	10
1. Definisi.....	10
2. Etiologi.....	11

3.	Data mayor dan minor	11
4.	Penatalaksanaan	12
5.	Terapi Relaksasi Benson.....	13
6.	Aromaterapi <i>Lemongrass</i> /sereh	15
C.	Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	16
1.	Fokus pengkajian	16
2.	Diagnosa Keperawatan	20
3.	Intervensi Keperawatan.....	22
4.	Implementasi Keperawatan.....	25
5.	Evaluasi Keperawatan.....	26
D.	Kerangka konsep.....	27
BAB III METODE PELAKSANAAN		28
A.	Desain Karya Tulis	28
B.	Subjek Studi Kasus	28
C.	Lokasi dan Waktu Pengambilan kasus	29
D.	Definisi Operasional	29
E.	Instrumen Studi Kasus	30
F.	Langkah Pengambilan Data	31
G.	Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
A.	RINGKASAN HASIL INOVASI PENERAPAN TINDAKAN	34
1.	Ringkasan proses pengkajian untuk ke 5 pasien.....	34
2.	Diagnosa Keperawatan	36
3.	Intervensi Keperawatan.....	37
4.	Implementasi Keperawatan.....	41
5.	Evaluasi Keperawatan.....	44
B.	HASIL ANALISIS TINDAKAN INOVASI KEPERAWATAN	46
C.	PEMBAHASAN.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		51
A.	KESIMPULAN.....	51
B.	SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gejala dan tanda mayor	11
Tabel 2. 2 Gejala dan tanda minor	11
Tabel 2. 3 Diagnosa Keperawatan	29
Tabel 2. 4 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	29
Tabel 4 1 Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway	10
Gambar 2. 2 NRS	19
Gambar 2. 3 kerangka konsep.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 Uji Plagiarisme
Lampiran 3 Format Asuhan Keperawatan
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur
Lampiran 5 Lembar Persetujuan
Lampiran 6 Lembar Bimbingan.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontraksi uterus mendahului pembukaan serviks dan keluarnya bayi beserta plasenta melalui jalan lahir (uterus) saat melahirkan. Ada beberapa cara melahirkan, termasuk persalinan pervaginam, yang juga dikenal sebagai persalinan normal, dan persalinan operatif, yang juga dikenal sebagai operasi caesar, yang melibatkan pengeluaran janin melalui dinding perut dan pembedahan vagina karena masalah kesehatan ibu atau kelainan janin (Winiarti Y. H, 2022). Melahirkan bayi melalui operasi caesar (SC) melibatkan pembuatan sayatan bedah di perut (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*). Beberapa kondisi yang dapat menjadi indikasi dilakukannya operasi caesar meliputi sempitnya panggul ibu, posisi plasenta yang menutupi jalan lahir (*plasenta previa*), posisi janin yang tidak normal (*malpresentasi*), kesalahan posisi janin (*malposisi*), serta untuk mencegah kekurangan oksigen akibat gangguan pada janin (*fetal distress*). Salah satu bentuk malpresentasi adalah letak sungsang, sedangkan posisi janin yang paling ideal untuk persalinan adalah posisi kepala di bawah (Razan & Wijianto, 2021)

Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan bahwa operasi caesar menyumbang 46,1% dari seluruh kelahiran di seluruh dunia (WHO, 2019). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas dalam Wathina et al., 2023) melaporkan persentase persalinan *caesar* di Indonesia sebesar 17,6%. Komplikasi yang terjadi selama persalinan ini meliputi malposisi janin (3,1%), perdarahan (0,4%), kejang (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), persalinan lama (4,3%), belitan tali pusat (2,9%), dan plasenta previa (0,7%). Menurut (Baso & Fatimah, 2025), persentase operasi caesar yang dilakukan di Jawa Tengah meningkat menjadi 17,1%. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) menunjukkan bahwa 17% kelahiran di Indonesia dilakukan dengan prosedur operasi caesar.

Angka terendah terdapat di Maluku Utara, yaitu 6,2%, sementara angka tertinggi terdapat di Bali, yaitu 32,7%. Sebagai perbandingan, proporsi persalinan sesar di Amerika Serikat, Jawa Tengah mencapai 15,9%. Dengan proporsi ini, jelas bahwa operasi sesar menjadi metode persalinan yang semakin umum (Musarofah, 2022)

Tingginya persentase persalinan sesar dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, termasuk risiko infeksi pascaoperasi, ketidaknyamanan pascapersalinan, risiko kehamilan ektopik pada kehamilan berikutnya, ruptur uteri, masa pemulihan yang lebih lama, dan biaya persalinan yang lebih tinggi (Putra et al., 2021). Menurut (Rahmayani & Yovinna Tobing, 2023), sayatan berpotensi menyebabkan kerusakan jaringan, yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan. Karena tingginya tingkat subjektivitas yang berkaitan dengan nyeri, tingkat ketidaknyamanan yang dirasakan perempuan setelah operasi sesar dapat berkisar dari ringan hingga berat, tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan nyeri tersebut (Nur Faizal Darmadi et al., 2020). Pasca dilakukan tindakan SC masalah yang sering muncul yaitu nyeri, membuat tidak nyaman. Selain itu, nyeri post-scleroderma (SC) dapat menyebabkan terbatasnya mobilitas fisik, ketidaknyamanan saat beristirahat, menyusui dini yang tidak terpenuhi, kerusakan integritas kulit, kekurangan nutrisi yang diperlukan, risiko infeksi, dan kesulitan tidur. Namun, efek yang paling sering dirasakan oleh klien SC adalah nyeri yang berasal dari efek pembedahan (Rahayu Rizki & Utami, 2024)

Nyeri bersifat subjektif, hanya mereka yang mengalaminya yang dapat mengkaraktisasinya dengan jelas dan tepat. Nyeri hebat merupakan cara umum untuk mengkaraktisasi nyeri (Maryuni, 2020). Karena nyeri merupakan salah satu topik yang paling sering dibahas oleh pasien dan dapat mengganggu kenyamanan mereka, manajemen nyeri adalah istilah untuk tindakan yang dilakukan untuk meredakan nyeri. Metode farmakologis dan non-farmakologis dapat digunakan untuk mengatasi

nyeri. Berikut ini adalah contoh teknik penanganan nyeri non-farmakologis: pijat, musik, relaksasi, murottal, aromaterapi, kompres, dll.

Terapi relaksasi Benson merupakan salah satu jenis terapi relaksasi yang dapat mengurangi rasa sakit. Terapi relaksasi Benson merupakan jenis relaksasi yang menggabungkan aspek-aspek keyakinan agama atau filosofis seseorang dengan teknik pernapasan dalam (Handayani, 2025). Relaksasi ini berfokus pada kata-kata tertentu yang diulang-ulang dengan irama yang stabil sambil mempertahankan pola pikir yang pasrah. Ungkapan-ungkapan ini dapat mengandung nama-nama Tuhan atau kata-kata yang dianggap menenangkan oleh penderita. Respons relaksasi yang kuat juga dapat ditimbulkan dengan mengulang-ulang aspek-aspek agama atau keyakinan kepada Tuhan (Panji et al., 2025). Dengan menghentikan produksi hormon sistem saraf simpatik, relaksasi Benson dapat mengurangi kecemasan. Karena lebih sederhana dan tidak memiliki konsekuensi negatif, relaksasi Benson menawarkan manfaat ini (Panji et al., 2025)

Metode lain untuk meredakan nyeri adalah aromaterapi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa emosi sangat dipengaruhi oleh aroma segar dan manis, yang meningkatkan perasaan dan pada akhirnya memengaruhi organ-organ lain (Azizah & Baharuddin, 2021). Aromaterapi, yang memanfaatkan bahan kimia aromatik dan minyak esensial, merupakan salah satu bentuk pengobatan alternatif (Sari & Sanjaya, 2020). Sebagai antibakteri, antioksidan, dan pereda nyeri, serai membantu meredakan nyeri sendi, pilek, dan batuk, serta menurunkan asam lambung. Karena aromanya yang khas dan menyegarkan, serai juga dapat digunakan sebagai aromaterapi untuk mengurangi nyeri dan kecemasan (Yuliningtyas dalam Ratnanengsih et al., 2025).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gombong tanggal 29 Mei 2025 pada ibu post Sc yang berjumlah 7 orang diketahui, ibu Post SC merasakan nyeri, merasa cemas, dan bingung dengan cara mengatasi rasa nyeri agar cepat menghilang. Ketidaktahuan ibu post sc tentang cara mengatasi nyeri post Sc masih tinggi. Fenomena yang terjadi

di lapangan menunjukkan bahwa banyak ibu post *sectio caesarea* mengalami hambatan dalam mengatasi nyeri pascaoperasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi mengenai manajemen nyeri yang efektif, keterbatasan tenaga kesehatan dalam memberikan informasi, serta faktor psikologis seperti kecemasan dan ketakutan terhadap proses penyembuhan. Beberapa ibu juga cenderung mengabaikan nyeri yang dirasakan karena menganggapnya sebagai hal yang wajar, sehingga proses pemulihan menjadi lebih lambat. Fenomena ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam memberikan intervensi yang tepat untuk membantu ibu post SC dalam mengelola nyeri secara efektif. Berdasarkan data yang diperoleh di RS PKU Muhammadiyah Gombong, tercatat pada bulan Januari sampai bulan Mei 2025 diperoleh data jumlah pasien persalinan normal 123 orang dan jumlah pasien persalinan *sectio caesarea* yaitu 136 orang.

B. Rumusan Masalah

Penanganan nyeri pada ibu post *sectio caesarea* menjadi tantangan penting dalam asuhan keperawatan, terutama untuk meningkatkan kenyamanan dan percepatan proses pemulihan. Terapi non-farmakologis seperti relaksasi Benson dan aromaterapi sereh (*lemongrass*) dinilai memiliki potensi dalam menurunkan intensitas nyeri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas kedua intervensi tersebut. Dari latar belakang Bagaimana Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (*Lemongrass*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Gombong?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (*Lemongrass*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio caesarea* Di RS PKU

Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memaparkan hasil pengkajian pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Untuk memaparkan hasil analisa data pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- c. Untuk memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- d. Untuk memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- e. Untuk memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah Akhir untuk Perawat ini adalah untuk memberikan lembaga pendidikan lebih banyak informasi dan perspektif tentang penggunaan teknik relaksasi Benson untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien yang telah menjalani operasi caesar.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Diharapkan penulis akan memperoleh wawasan dan pengalaman baru dalam menawarkan aktivitas kreatif nonfarmakologis, seperti mengajarkan metode relaksasi Benson kepada pasien pasca operasi caesar, dari Karya Ilmiah Akhir untuk Perawat ini.

b. Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memanfaatkan Karya Ilmiah Akhir bagi Perawat ini sebagai pengetahuan dan masukan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam menangani pasien yang menjalani operasi caesar dengan menggunakan teknik relaksasi

Benson untuk menurunkan tingkat nyeri.

c. Masyarakat atau Pasien

Dengan menerapkan metode relaksasi Benson untuk menurunkan tingkat nyeri, diharapkan pihak rumah sakit dapat menggunakan Karya Ilmiah Akhir untuk Perawat ini sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam menangani pasien yang akan menjalani operasi caesar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, B. S. (2021). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Tingkat Nyeri Post Operasi *Sectio caesarea* Dengan Spinal Anestesi Di Rsud Kardinah Kota Tegal.
- Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea Dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.631>
- Asman, A., & Maifita, Y. (2019). *Effect Of Deep Breathing Relaxation Techniques For Reducing Pain After Hernia Surgery In Inpatient Of Regional Hospital Pariaman West Sumatera Indonesia*. *International Journal Of Research & Review (Www.Ijrrjournal.Com)* Vol, 6(8). [Www.Ijrrjournal.Com](http://www.ijrrjournal.com)
- Azizah, E., & Baharuddin, F. (2021). Hubungan Antara Fear Of Missing Out (Fomo) Dengan Kecanduan Media Sosial Instagram Pada Remaja Oleh.
- Baso Y & Fatimah. (2025). *Nursing Care With Post Section Caesaria In Cases Of Fetal Malpresentation* Asuhan Keperawatan Dengan Post-Sc Pada Kasus Malpresentasi Janin. *Menara Jurnal Of Health Science*, 4. <http://jurnal.lakmikusdus.org/index.php/mjhs>
- Diningrat, I. P., Purnama, A., & Koto, Y. (2024). Pengaruh Penerapan Relaksasi Benson dan Aromaterapi terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien dengan Post Operasi Appendisititis di RSAU Dr. M. Hassan Toto Tahun 2024: The Effect of Benson Relaxation and Aromatherapy on Pain Levels in Post-Appendectomy Patients at Dr. M. Hassan Toto Air Force Hospital in 2024. *Journal of Nursing Education and Practice*, 4(2), 76-92.
- Fadilah. (2024). Penerapan Intervensi Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruang Mawar Rsud Cilacap.
- Fahmi, F. Y., & Iriantono, G. (2019). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medial Bedah*, 2(1), 44-54.
- Handayani, N. K. (2025). Penerapan Teknik Relaksasi Benson Terhadap Ansietas Pada Pasien Chronic Kidney Disease Dengan Tindakan Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis Di Ruang Parangtritis Rsud Dr. Saiful Anwar (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Hanifah, A., & Risdiana, N. (2023). Efek Kombinasi Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi Benson Pada Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesarea: Studi Kasus. In *Proceedings of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Graduate Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 33-38).
- Henny S, Amila, & Juneris. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Aurora H, Ed.). [Www.Ahlimediapress.Com](http://www.ahlimediapress.com)

- Intan, A. (2024). Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami *Benign Prostatic Hyperplasia Post Turp* Dengan Nyeri Akut Di Rsud Pasar Rebo Jakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Mohammad Husni Thamrin).
- Kartikasari, R. (2022). Asuhan Keperawatan Terhadapny. S Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Post *Sectio caesareadi* Ruang Kebidanan Rsu Handayani Kotabumi Lampung Utaratanggal 21-23 Februari 2022.
- Maryuni. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Nyeri Persalinan. 2(1), 116–122. [Http://Jurnal.Stikes-Sitihajar.Ac.Id/Index.Php/Jhsp](http://Jurnal.Stikes-Sitihajar.Ac.Id/Index.Php/Jhsp)
- Masruri, A., Kuntoro, S. A., & Arikunto, S. (2016). *The Development Of Advanced Education And Competency For The Librarians Of Islamic State University: A Case Study In The Library Of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta* 1). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 4(1), 1–14. [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jppfa](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Jppfa)
- Musarofah, A. (2022). Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi *Sectio caesarea* Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Flamboyan Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- Nur Faizal Darmadi, M., Hafid, A., Patima, & Risnah. (2020). Efektivitas Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi: A Literatur Review. *Alauddin Scientific Journal Of Nursing*, 2020(1), 42–54. [Http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Asjn/Issue/View/1328](http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Asjn/Issue/View/1328)
- Nurjamilah, S. L., Ginting, A. S., & Fanni H. (2024). Efektivitas Massage Kaki Dan Aromaterapi Sereh Terhadap Penurunan Insomnia Pada Lansia Di Pustu Desa Sukawangi Kabupaten Garut Tahun 2024. *Journal Of Social Science*, 4, 5558–5518.
- Panji Septian, A., Ludiana, & Immawati. (2025). Implementation Of Benson Relaxation On Anxiety In Chronic Kidney Failure Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(1).
- Pattimahu, A. I. K., Noviyani, E. P., & Tambunan, N. (2024). Pemberdayaan, Persepsi, Literasi Kesehatan Dan Hubungannya Dengan Perilaku Perawatan Diri Ibu Pasca Melahirkan. *Open Access Jakarta Journal Of Health Sciences*, 3(6), 1280–1294. <https://Doi.Org/10.53801/Oajjhs.V3i6.277>
- Prasetyo. (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram Dengan Perilaku Hedonisme Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling.
- Puspa D. (N.D.). Penerapan Kompres Air Hangat Rebusan Serei Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Lansia Penderita.
- Putra, I. B. G. S., Wandia, I. M., & Harkitasari, S. (2021). Indikasi Tindakan *Sectio caesarea* Di Rsud Sanjiwani Gianyar Tahun 2017-2019. *Aesculapius Medical Journal*, 1(1), 63–68.

- Rahayu Rizki, S., & Utami, T. (N.D.). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Sectio caesarea* Di Ruang Gayatri Rst Wijayakusuma Purwokerto.
- Rahayu Rizki, S., Utami, T., & Danang. (2024). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Sectio caesarea* Di Ruang Gayatri Rst Wijayakusuma Purwokerto. *Journal Of Management Nursing*, 334-340.
- Rahmayani, S., & Yovinna Tobing, V. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Pada Ibu *Post Sectio caesarea* Dengan Penerapan Terapi Guided Imagery Untuk Mengatasi Nyeri. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 8(1).
- Ratnanengsih, Octamelia, M., & Aurora, C. (2025). Kombinasi Aromaterapi *Lemongrass* Dan Gym Ball Terhadap Kecemasan Persalinan. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 10(1), 37–43.
- Razan, A., & Wijianto. (2021). “*Innovation Of Physiotherapy Community On Increasing Physical Activity During Pandemic Covid-19*” *The Effectiveness Of Mobilization In Improving Mother’s Functional Status After Caesarean Section Delivery*. *Academic Physiotherapy Conference*.
- Ridwan, H. (2024). *Proses Keperawatan*.
- Sabella, D., & Suraning Wulandari, T. (N.D.). Efektifitas Tindakan Dukungan Mobilisasi Untuk Meningkatkan Mobilitas Fisik Pada Pasien *Post Sectio caesarea*.
- Sagita, E. F. (2019). Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Dengan Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruangan Rawat Inap Kebidanan Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi.
- Sangadji, F. (2024). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Dada Pada Pasien Sindrom Koroner Akut.
- Sari, N. K. (2024). Penerapan *Deep Back Massage* Dikombinasikan Dengan Aromaterapi Lavender Pada Masalah Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif.
- Sari, P. N., & Sanjaya, R. (2020). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 45–73. <https://Ukinstitute.Org/Journals/1/Makein>
- Setya Rini, P., & Mardalena. (2023). Pengaruh Teknik Napas Dalam Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Pemasangan Infus Intravena The Effect Of Deep Breathing Technique On Pain Scale In Patients With Intravenous Infusion. *Jurnal Inspirasi Kesehatan*, 1(1).
- Sodik, Z., Merbawani, R., & Sudarsih, S. (2022). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Nyeri Akut Pada Pasien Cedera Otak Ringan (Cor) Di Ruang Bougenvile Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.
- Sulaiman, Y., & Agustina. (2024). Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan Di Rsud

Kabupaten Polman. *Jurnal Nursing Care Bibma*, 1(1).
<https://ejournal.stikesbbmajene.ac.id/index.php/jkbb>

- Suryani, I., Meilina, R., Hafizhathifa, F., Astryana, S. Y., & Safitri, F. (2024). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan *Roll-On* Aromaterapi Minyak Atsiri Pala (*Myristica Fragrans Houtt.*) Dan Serai (*Cymbopogon Citratus*) Sebagai *Antiemetik Formulation And Evaluation Of Aromatherapy Roll-On Preparations Essential Oils Of Nuts (Myristica Fragrans Houtt.) And Citronella (Cymbopogon Citratus) As An Antiemetic*. In *Journal Of Healthcare Technology And Medicine* (Vol. 10, Issue 1).
- Syaifulina, S. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Sc (*Sectio caesarea*) Dengan Letak Sungsang.
- Veranika, M., Inayati, A., & Ayubbana, S. (2025). Implementasi Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(3), 386-391.
- Wahyu, A. (2018). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca *Sectio caesarea*. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 236–251.
<https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.303>
- Wahyuni, I., & Aditia, D. S. (2022). Penyuluhan Penyuluhan Tentang Manfaat Aromaterapi Sereh (*Cymbopogon Citratus*) Dengan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasectio Caesareaa *Sectio Caesarea* Di Pmb Lisnani Ali Bandar Lampung: Counseling On The Benefits Of Lemongrass (*Cymbopogon Citratus*) Aromatherapy Using The Fingerhold Relaxation Technique Towards Reducing Pasectio Caesarea Pain At Pmb Lisnani Ali Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 4(2), 15-19.
- Wandini, R. (2025). Penggunaan Terapi Relaksasi Benson Kombinasi Aromaterapi Lavender pada Ibu dengan Nyeri Akut Post *Sectio Caesarae* di RS. Bhayangkara Bandar Lampung Tahun 2025. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10(4).
- Wathina, Z., Lucyiana Fajrin, S., Syafira Qurrotul'aini, D., Dwi, A., & Alif, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan *Sectio caesarea*. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 2(1), 797.
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech>
- Winiarti, Y. H. (2022). *Biologic Nurturing Led Feeding* Mempengaruhi Penurunan Nyeri Pada Ibu Post *Sectio Caesaria*. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 4, 2022.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	jan
1.	Penentuan tema									
2.	Penyusunan proposal									
3.	Ujian proposal									
4.	Pengambilan data dan hasil penelitian									
5.	Penyusunan hasil									
6.	Ujian hasil penelitian									

Lampiran 2 Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ Email : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (Lemongrass) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
Nama : Davinta Dwika Rinjani
NIM : 202403160
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Hasil Cek : 20%

Gombong, 6 Januari 2026

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Aulia Rahmawati)


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 Format Asuhan Keperawatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

KEPERAWATAN MATERNITAS

PENGKAJIAN POST PARTUM

Nama Mahasiswa :
Tanggal pengkajian :
NIM :
Ruangan / RS :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Status :
Agama :
Suku :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Tanggal masuk RS :
No RM :
Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

C. KELUHAN UTAMA

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

G. GENOGRAM

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

I. RIWAYAT KB

J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Tipe Persalinan	Penolong	JK	BB Lahir	Keadaan Bayi Waktu	Masalah Kehamilan

1.							
2.							

Pengalaman menyusui : ya / tidak

berapa lama

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

1. Berapa kali pemeriksaan saat hamil
2. Masalah kehamilan

L. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : spontan (letkep/letsu) / Tindakan (EF, EV).....
SC a/i..... Tgl / jam :
2. Jenis kelamin bayi : L/P, BB / PB :.....gram/.....cm A/S.....
3. Perdarahan.....cc
4. Masalah dalam persalinan

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. **Pola Persepsi-Managemen Kesehatan**
2. **Pola Nurtisi –Metabolik**
3. **Pola Eliminasi**
4. **Pola Latihan-Aktivitas**
5. **Pola Kognitif Perseptual**
6. **Pola Istirahat-Tidur**
7. **Pola Konsep Diri-persepsi Diri**
8. **Pola Peran dan Hubungan**
9. **Pola Reproduksi/Seksual**
10. **Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)**
11. **Pola Keyakinan Dan Nilai**

i. PEMERIKSAA FISIK

Status obstetrik : NH....P.....A.....Bayi rawat gabung : ya / tidak

Jika tidak alasan.....

Keadaan umum.....

Kesadaran.....

BB / TB : kg /cm

Tanda vital

Tekanan darah....mm Hg Nadi :x / menit Suhu.....° C

Penafasan..... x/ menit

Kepala Leher

Kepala

Mata

Hidung

Mulut

Telinga

Leher

Masalah khusus :

Dada

Jantung
Paru
Payudara
Puting susu
Pengeluaran ASI
Masalah khusus :

Abdomen

Involusi Uterus
Fundus uterus.....kontraksi.....posisi.....
Kandung kemih
Diastasis rektus abdominis.....cm cm
Fungsi pencernaan
Masalah khusus :

Perineum dan Genital

Vagina:
integritas kulit....edema...memar....ruptur...hematom.....
Perineum : utuh / episiotomi/ruptur Tanda REEDA
R : kemarahan Ya / tidak
E : bengkak : ya/tidak
E : echimosis Ya / tidak
D : discharge : Serum/pus/darah/ tidak ada
A : aproximate :Baik/tidak
Kebersihan.....

Lokia Jumlah
Jenis / warna
Konsistensi
Bau
Hemorrhoid : derajat.....lokasi.....
Berapa lama.....nyeri : ya / tidak
Masalah khusus :

Ekstremitas

Ekstremitas atas : edema : ya / tidak
Ekstremitas bawah
Edema : ya / tidak, lokasi.....
Varises : ya / tidak, lokasi.....
Tanda Homan : + / -
Masalah khusus :

ii. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis :
Penerimaan terhadap bayi :
Masalah khusus :

iii. KEMAMPUAN MENYUSUI :

- iv. **OBAT-OBATAN**
- v. **HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG**
- vi. **PROGRAM TERAPI**

ANALISA DATA

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
	DS:		
	DO:		

A. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

B. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

TGL/JAM	NO.DP	SLKI	SIKI	TTD& NAMA

C. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : _____

Ruang : _____

TGL/JAM	NO.DP	IMPLEMENTASI	RESPON	TTD& NAMA

D. EVALUASI

Nama Klien : _____

Ruang : _____

TGL/JAM	NO.DP	SOAP	TTD& NAMA

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK RELAKSASI BENSON DAN AROMATERAPI
Pengertian	Teknik relaksasi Benson adalah teknik pernapasan yang melibatkan keyakinan atau pengulangan kata/frasa yang diyakini menenangkan, dikombinasikan dengan aromaterapi minyak esensial <i>Lemongrass</i> (sereh wangi) yang memiliki efek analgesik dan relaksasi, bertujuan untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan.
Tujuan	- Mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pasien - Mengurangi ketegangan otot dan kecemasan - Memberikan rasa nyaman dan rileks secara holistik
Waktu	Selama 10 – 15 menit, dapat diulang 2-3 kali per hari sesuai kebutuhan pasien.
Persiapan Pasien dan Lingkungan	1. Identifikasi tingkat nyeri dengan skala nyeri (NRS/VAS) 2. Kaji kesiapan fisik dan mental pasien 3. Berikan edukasi tentang prosedur relaksasi dan aromaterapi 4. Minta pasien memilih kata/frasa yang memberikan ketenangan 5. Siapkan ruangan yang tenang, nyaman, dan bebas gangguan 6. Pastikan pasien tidak memiliki alergi terhadap aromaterapi
Peralatan	1. Stopwatch/timer 2. Diffuser & minyak atsiri <i>Lemongrass</i> 3. Buku catatan observasi 4. Pena dan form skala nyeri
Tahap Orientasi	1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan prosedur dan manfaatnya terhadap nyeri
Prosedur	1. Teteskan 3–5 tetes minyak <i>Lemongrass</i> ke kapas atau tissue 2. Anjurkan pasien mengambil posisi nyaman (duduk atau berbaring) 3. Minta pasien memejamkan mata dan fokus pada napas 4. Relaksasi otot bertahap: dari kaki, paha, perut, tangan, wajah 5. Tarik napas perlahan, dalam hati ucapkan kata/frasa positif (misal: “tenang”, “damai”, “lega”) saat menarik napas, dan ulangi saat menghembuskan napas 6. Biarkan tubuh terlepas dari ketegangan, rasakan aroma <i>Lemongrass</i> 7. Lanjutkan selama 10-15 menit dalam suasana tenang dan hening
Terminasi	1. Bimbing pasien membuka mata secara perlahan 2. Tanyakan kembali skala nyeri dan rasa kenyamanan 3. Ucapkan salam dan berikan penguatan
Dokumentasi	Catat: - Skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi - Respons pasien terhadap relaksasi dan aroma - Lama waktu pelaksanaan dan posisi pasien

Lampiran 5 Lembar Persetujuan

a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

No. Wa :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Benson Dan Aromaterapi Sereh (*Lemongrass*) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post *Sectio caesarea* Di Rs Pku Muhammadiyah Gombong” yang dilakukan oleh :

Nama : Davinta dwika rinjani

NIM : 20203160

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Kebumen,.....2026

Peneliti

Responden

Davinta dwika rinjani

(.....)

Lampiran 6 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Nama : Davinta Dwika Rinjani
 NIM : 202403160
 Pembimbingan : Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep. Mat

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Jumat, 18 april 2025	Pengajuan judul		<i>bs</i>
Selasa, 6 Mei 2025	ACC judul		<i>bs</i>
Selasa, 24 Juli 2025	BAB 1 dan BAB 2		<i>bs</i>
Kamis, 26 juni 2025	- Revisi Bab 1 dan bab 2 - BAB 3		<i>bs</i>
Selasa, 1 Juli 2025	- ACC BAB 1 dan Bab 2 - Revisi Bab 3		<i>bs</i>
Rabu, 16 Juli 2025	ACC proposal KIA		<i>bs</i>
Kamis, 28 Agustus 2025	TTD Lembar Pengesahan		<i>bs</i>
Selasa, 23 Desember 2025	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5		<i>bs</i>
Rabu, 24 Desember 2025	Revisi Bab 4 dan BAB 5		<i>bs</i>
	ACC Hasil KIA		<i>bs</i>

Mengetahui,

Ketua program studi Pendidikan profesi ners program profesi



(Wuri Utami, M.Kep)